



KAMIS, 24 JANUARI 2019

SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Rehab Lagi, Gelontorkan Rp 3 Miliar

BENGKULU - Nasib gedung Balai Adat yang berada di kawasan Kampung Cina Kelurahan Kebun Keling tampaknya menjadi perhatian Pemerintah Kota (Pemkot) Bengkulu saat ini. Disampaikan Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan (Bapelitbang) Kota, Drs. Riduan, M.Si, gedung Balai Adat tersebut sebelum dimanfaatkan akan dilakukan renovasi keseluruhan.

☞ Baca *REHAB..* Hal 19

Sambungan dari hal 10 "Melihat kondisi gedung Balai Adat tersebut memang harus dilakukan renovasi keseluruhan. Sebab struktur

konstruksi bangunan gedung tersebut sudah sangat rapuh. Kalau untuk hitungan biayanya itu ada di Dinas PUPR," kata Riduan.

Senada disampaikan Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Bengkulu, Syafriandi, M.Si mengatakan, secara hitungan dan perencanaan sementara ini bahwa gedung Balai Adat tersebut bila direnovasi keseluruhan membutuhkan dana anggaran sekitar Rp 3 miliar.

"Sebab bagian atas gedung itu harus dibongkar habis. Karena di atasnya itu sudah sangat rapuh. Jadi harus dirombak habis, dan bila dihitung biaya perehaban keseluruhan itu butuh dana Rp 3 miliar. Mudah-mudahan kalau ada anggarannya nanti kita anggarakan tahun depan," ujar Syafriandi.

Selain itu menurut Syafriandi, gedung Balai Adat tersebut tidak bisa dipaksakan sebelum dilakukan renovasi keseluruhan. Sebab mengingat kondisi gedung yang tidak memungkinkan, akan terancam bahaya keselamatan. "Jadi intinya sebelum direhab gedung itu tidak bisa digunakan (berfungsi). Sebab lihat sendiri kondisinya yang sangat rawan, konstruksi bangunannya perlu direnovasi keseluruhan," tuturnya. (new)